



***PENAOQ : Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata***  
Published by Faculty of Letters University of Nahdlatul Wathan Mataram,  
Indonesia

Online Access At : <http://ejournal.unwmataram.ac.id/penq/index>

DOI : <https://doi.org/10.51673/penaq.v2i2.677>

---

Received: 17.07.2021 // Accepted: 19.07.2021 // Published online: 28.10.2021

## **Pengaruh Perceraian Terhadap Perilaku Tokoh Ronnie Dalam Novel The Last Song Karya Nicholas Sparks**

<sup>1</sup>Dewi Syarifah Maulidah <sup>2</sup>Fenty Sukmawaty <sup>3</sup>Saprudin  
Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
[dewisyrfh123@gmail.com](mailto:dewisyrfh123@gmail.com)

### **Abstrak**

*Novel The Last Song merupakan karya penulis Amerika bernama Nicholas Sparks. Novel ini menceritakan tentang seorang tokoh perempuan bernama Ronnie yang dalam perjalanannya melalui berbagai perubahan yang signifikan yang diantaranya disebabkan oleh kedua orangtuanya yang bercerai. Perceraian yang terjadi pada orangtua Ronnie sangat mempengaruhi dirinya bahkan hingga mengubahnya menjadi pribadi yang berbeda. Perbedaan ini terjadi baik dari perilaku maupun dari segi fisik Ronnie sendiri. Dalam beberapa kasus umum yang terjadi, perceraian seringkali menjadi faktor utama terhadap tumbuh kembang pribadi anak itu sendiri termasuk Ronnie. Ronnie yang saat itu masih berada di usia belasan tahun yang masih cenderung dalam fase pencarian jati diri menjadi pribadi yang pemberontak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti dampak dari perceraian orangtua pada novel The Last Song karya Nicholas Sparks. Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan mimetik. Dalam meneliti novel The Last Song ini peneliti menggunakan teori Hurlock (2012) Ketika orang tua dan anak memiliki hubungan yang positif dan adaptif maka akan membantu remaja dalam pencapaian tugas perkembangan yang optimal. Sebaliknya, hubungan yang tidak harmonis antara anak dengan orang tua dapat berpengaruh negatif dapat berasal dari perceraian yang terjadi dalam sebuah keluarga. Dengan berlandaskan teori Hurlock (2012) tersebut maka dampak dari perceraian yang terjadi pada anak yang tergambar dari novel The Last Song ini meliputi berbagai hal, diantaranya yaitu perubahan perilaku apatis, berubahnya hubungan antara anak dan orang tua menjadi tidak harmonis dan munculnya sifat pemberontak dalam pada anak.*

**Kata Kunci:** Perceraian, Dampak, Anak

### **Abstract**

*The Last Song is a novel of an American author whose namely Nicholas Sparks. This novel tells the story of a girl named Ronnie who'd been received something on her journey that goes through various significant changes, which are caused by her parents who'd been divorced. The divorce that happened to Ronnie's parents affected her so much so that she turned into a different person. This difference occurs both in behavior and in terms of Ronnie's own physical. In some common case that occurs, divorce is often became a major factor in the personal development of the child itself, including Ronnie. Ronnie, who was in her teen age who was still in the phase of*

*searching for her own identity, became a rebellious person. This study aims to examine the impact of parental divorce on the novel entitled The Last Song by Nicholas Sparks. This research method is a descriptive qualitative method and uses a mimetic approaches. In researching the The Last Song novel, the researcher uses Hurlock's (2012) theory. When parents and children have a positive and addictive relationship, it will help adolescents in achieving optimal developmental tasks. On the other hand, the relationship that is not harmonious between children and their parents can have a negative effect on divorce that occurs in a family. Based on Hurlock's (2012) theory, the impact of divorce on children depicted in The Last Song novel includes various things, including changes in apathetic behavior, changes in the relationship between children and parents to become disharmonious and the emergence of rebellious nature in children.*

**Keywords:** divorce, impact, child.

## 1. Pendahuluan

Perceraian bukanlah sesuatu yang diharapkan oleh setiap pasangan suami istri, karena perceraian dapat memberikan dampak bagi anak-anaknya. Akibat dari perceraian anak akan menjadi sedih, mudah marah, tidak percaya diri, tidak betah di rumah, lebih pendiam dan bahkan menjadi pemberontak, akan tetapi ada juga anak korban perceraian yang bertahan akan hidupnya dan menjadi motivasi untuk lebih baik lagi dari orang tuanya.

Perceraian merupakan beban tersendiri bagi anak sehingga berdampak pada psikis. Seperti perasaan malu, sensitif, dan rendah diri hingga menarik diri dari lingkungan. Hal-hal yang biasanya ditemukan pada anak ketika orangtuanya bercerai adalah rasa tidak aman, tidak diinginkan atau ditolak oleh orangtuanya yang pergi, sedih dan kesepian, marah, kehilangan, merasa bersalah, menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab orang tua bercerai (Untari, Putri, dan Hafiduddin, 2018).

Menurut Middlebrook 1974 dalam Azwar, Pada masa anak-anak dan remaja orangtua menjadi figur yang paling

penting untuk masa pertumbuhannya. Interaksi anak dan orangtua merupakan hubungan utama dan paling berpengaruh bagi sikap anak. (2006: 32).

Bagaimana anak bereaksi terhadap perceraian orangtuanya, sangat dipengaruhi oleh cara orang tua berperilaku sebelum, selama dan sesudah perceraian. Anak akan membutuhkan dukungan, kepekaan, dan kasih sayang yang lebih besar untuk membantunya mengatasi kehilangan yang dialami selama masa sulit setelah orang tuanya bercerai (Ningrum, 2013).

Pada masa remaja anak-anak sangat membutuhkan kasih sayang dari kedua orangtuanya, tak jarang anak akan menjadi pemberontak, bahkan benci kepada orangtuanya karena merasa keluarganya tidak utuh. Fenomena dampak perceraian terhadap anak dalam kehidupan diambil dari kisah NR mahasiswa swasta yang ada di Cianjur, yang saat ini menyelesaikan studinya di bidang kebidanan, merasakan dan mengalami perceraian orang tua. Meskipun perceraian tersebut sudah terjadi ketika NR masih berusia kanak-kanak, namun dalam rentang waktu tersebut banyak pengalaman yang tidak menyenangkan yang telah dialami oleh

NR. Pengalaman tersebut cenderung disebabkan oleh orangtua yang tidak mendapatkan hak asuh yakni ayah. Hal ini dianggap NR sebagai hal yang sulit dilupakan. Dalam salah satu wawancara yang pernah dilakukan peneliti pada NR pada tanggal 4 April 2021, menceritakan:

“Dia (ayah) gak peduli sama sekali sama aku. Mana pernah dia mau peduli sama aku. Jadi buat apa aku peduli sama orang yang tidak peduli sama sekali denganku. Dia kalua aku nelpon, ngomongnya kayak gak kenal gitu. Aku sakit hati banget. Makanya aku makin benci banget sama papa.”

Fenomena di kalangan selebritis sering terjadi salah satunya adalah Denise Richard dan Charlie Sheen. Dilansir dalam popbela.com “Denise dan Charlie memutuskan bercerai pada 2006 setelah menikah selama empat tahun. Pasangan itu memiliki dua orang anak, dan keduanya sama-sama meminta hak asuh anak dalam gugatan cerainya. Denise mengatakan, Charlie memiliki kecanduan judi, minum obat-obatan, hingga kecanduan seks dan sering menyewa Pekerja Seks Komersial (PSk). Setelah bercerai, Denise meminta perintah penahanan, agar Charlie menjaga jarak darinya dan anak-anaknya.”

Dalam sebuah karya sastra pun dapat kita temukan hal yang sama seperti dalam novel *The Last Song* karya Nicholas Sparks. Salah satu contoh data yang menggambarkan pengaruh perceraian terhadap perilaku anak:

*Gone was the all-American girl he remembered, and in here place was a young woman with a purple streak in her long brown hair, black fingernail polish, and dark clothing. Despite the obvious signs of teenage*

*rebellion, he though again how much she resembled her mother.*

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis menggunakan pendekatan mimetik. Menurut Teeuw (2003: 197):

“Mimetik merupakan pendekatan terhadap teks yang berhubungan dengan kehidupan atau pun sebuah sejarah dan dari teks-teks tertentu. Hal ini dijadikan maksud agar didapatkannya gambaran cerita yang didukung dengan kenyataan cerita sosial. Pendekatan memitek merupakan pendekatan yang menganalisis karya sastra untuk memahami hubungan karya sastra dengan realitas atau kenyataan.”

Hal ini juga dikemukakan oleh Abrahms (1976: 8-9 dalam Nyoman, 2015: 69) yang menyebutkan bahwa pendekatan mimesis atau mimetik merupakan pendekatan estetis yang paling primitif. Menurut Plato (Nyoman, 2015: 70) berpandangan bahwa dasar pertimbangannya berupa dunia pengalaman, yaitu karya sastra itu sendiri tidak bisa mewakili kenyataan yang sesungguhnya, melainkan hanya sebagai peniruan. Secara hierarkis dengan demikian karya seni (sastra) berada di bawah kenyataan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan mimetik karena peristiwa yang terjadi dalam novel banyak ditemukan dalam kehidupan nyata atau sesuai dengan realitas yaitu mengenai perubahan perilaku yang disebabkan oleh perceraian orangtua, seperti halnya dalam novel *The Last Song* karya Nicholas Sparks.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk memilih novel *The Last Song* karya Nicholas Sparks sebagai objek penelitian, karena novel ini menggambarkan dampak dari perceraian terhadap perilaku anak. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Perceraian Terhadap Perilaku Tokoh Ronnie dalam Novel *The Last Song* karya Nicholas Sparks”.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Menurut Moleong (2004: 6):

“Metode kualitatif deskriptif merupakan langkah penelitian untuk memahami suatu fenomena yang dialami dengan subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, pengaruh dalam bertindak dan lainnya, yaitu dengan cara mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata maupun bahasa”

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena data yang dianalisis merupakan rangkaian kata, frasa, dan juga kalimat yang menunjukkan gambaran perceraian dan perubahan perilaku tokoh utama dalam novel *The Last Song* karya Nicholas Sparks.

Dalam studi sastra, apa pun dan dari mana pun studi sastra ditinjau, yang menjadi pusat studi sastra adalah karya Sastra itu sendiri. Sumber data dari studi sastra terletak pada bacaan yang berupa karya sastra (Sangidu, 2005:63).

Oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya dari penulis Nicholas Sparks yang berjudul *The Last Song*. Novel ini diterbitkan oleh *Grand Central Publishing*

(AS). Terbitan pertama pada tahun 2010 dengan jumlah halaman 463. Genre novel *The Last Song* yaitu fiksi-romantis. Jenis data dalam penelitian ini berupa teks novel yang mana penulis menelaah setiap bagian dari novel tersebut yang mempunyai hubungan dengan rumusan masalah yang sudah penulis rumuskan.

## 3. Temuan Penelitian

Penelitian dengan objek novel dari karya Nicholas Sparks telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Pertama, Yola (2016) dengan judul *Figures of Speech in The Last Song Novel by Nicholas Sparks*. Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa dari novel *The Last Song* karya Nicholas Sparks ditemukan delapan jenis majas, yaitu; metafora, simile, personifikasi, metonimia, sinekdok, hiperbola, litotes dan ironi. Majas yang paling sering digunakan adalah majas simile.

Kedua, Lismayanti (2017) dengan judul *Analisis Sosiologi Problem Rumah Tangga dalam novel Istana Kedua Karya Asma Nadia*. Berdasarkan hasil dari penelitiannya diperoleh beberapa problem rumah tangga yang terdapat dalam novel istana kedua yaitu, perselingkuhan, poligami, dan perceraian.

Ketiga, Nurrohmah (2019) dengan judul penelitian *Ego Defense Mechanism Analysis of Veronica Miller Reflected In Nicholas Sparks The Last Song*. Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa Ronnie menderita kecemasan yang realistik, neurotik, dan moral. Ronnie untuk meredakan kecemasannya tersebut menggunakan penyangkalan, distorsi, acting, perilaku pasif-agresif, proyeksi, displacement, disosiasi, intelektualisasi, pembentukan reaksi, represi, dan

antisipasi sebagai taktik yang disebut mekanisme pertahanan ego.

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti lakukan sama-sama menggunakan objek formal yaitu novel. Adapun perbedaan dari ketiga penelitian tersebut yakni dari objek permasalahan. Yola menganalisis majas yang terdapat dalam novel *The Last Song*, Lismayanti menganalisis Sosiologi Problem Rumah Tangga dalam novel *Istana Kedua Karya Asma Nadia*, Nurrohmah menganalisis novel berdasarkan psikoanalisis dengan fokus pada analisis mekanisme pertahanan diri kecemasan dan ego, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menganalisis dampak perceraian terhadap perilaku tokoh Ronnie.

#### 4. Pembahasan

##### a. Ronnie Berprilaku Apatis

Data 1

*“Ronnie was so enveloped in misery, it took a second for her to recognize Mozart’s Sonata no. 16 in C Major. It was one of the pieces she had performed at Carneige Hall Four years ago and she knew her mom had put it on while Ronnie was sleeping too bad. Ronnie reached over to turn it of. “Why’d you do that?” Her mom said, frowning. “I like hearing you play.” ”I don’t”*

*“How about if I turn the volume down.”*

*“Just stop, Mom. Okay? I ‘m not in the mood.” (2010: 8)*

Dari penggalan di atas kita tahu bahwa Ronnie mencoba untuk melupakan sesuatu hal yang sudah lama ingin ia lupakan termasuk tentang lagu Mozart's Sonata No. 16 itu. Ada sesuatu hal yang membuat Ronnie tidak merasa nyaman ketika ibunya melakukan tindakan untuk memutar lagu tersebut. Ada perasaan tidak suka seolah - olah lagu tersebut

mengusik kenyamanannya. Kemungkinan tersebut terjadi karena Ronnie mengingat sesuatu tentang ayahnya. Ayahnya yang gemar memainkan musik yang sama dengan Ronnie dan ayahnya pula yang mengajari Ronnie cara bermain musik klasik. Perbuatan Ronnie untuk mencegah ibunya memainkan musik tersebut adalah suatu perbuatan defensif bahwa dia tidak ingin mengingat hal - hal yang memicu emosinya kembali tidak stabil.

Data 2

*“Ronnie hated the piano and swore she’d never play again, a decision even some of her oldest friends thought was strange, since it had been a major part of her life for as long as she’d known them.” (2010: 12)*

Pada penggalan paragraf di atas, tergambar bahwa Ronnie mengambil sebuah keputusan untuk tidak bermain piano lagi. Itu merupakan suatu hal yang sangat aneh yang Ronnie ambil dihidupnya. Ronnie meenjadikan piano sebagai bagian dari hidupnya. Dia tumbuh besar bersama piano dan ayahnya. Ayahnya yang sangat menyayanginya itu kini sudah tidak bisa lagi mengajarnya bermain piano. Hal ini merupakan dampak perceraian kedua orang tuanya.

Data 3

*Ronnie crossed her arms. ‘All right. How about this? I’m not going to play the piano for you.’*

*“Ronnie1” Steve could hear Kim’s expiration.*

*“What?” Shee tossed her head. “ I thought I’d get that out of the way early.” (2010: 20)*

Pada penggalan percakapan di atas, Ronnie dengan tegas menjelaskan

bahwa dia tidak akan bermain piano yang di tawarkan oleh kedua temannya itu.

Data 4

*“Hi, sweetie. It’s good to see you.”*

**When Ronnie didn’t answer**, Kim scowled at her. *“Don’t be rude. Your father’s talking to you. Say something”* (2010: 20)

Pada tuturan dialog di atas, seseorang berkata pada Ronnie untuk tidak berlaku apatis terhadap ayahnya baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku Ronnie tersebut memicu ketidaknyamanan antara kedua belah pihak baik itu dari pembicara (Ayah Ronnie) dan pendengar (Ronnie).

Data 5

**“You need to spend time with your dad. He misses you.”**

*“But why all summer? Couldn’t it just be for a couple of weeks?”*

*“You need more than a couple of weeks together. You haven’t seen him in three years.”*

*“That’s not my fault. He’s the one want who left.”*

*“Yes, but you haven’t taken his calls. And every time he came New York to see you and Jonah, you ignored him and hung out with your friends.”* (2010: 11)

Dalam beberapa penggalan dialog di atas, Ronnie berulang kali melakukan tindakan acuh terhadap ayahnya. Ronnie seakan menyalahkan bahwa ayahnya lah yang meninggalkannya karena suatu alasan. Namun sayang, Ronnie yang masih berumur belasan tahun dan sedang dalam masa remaja yang masih dalam fase pencarian jati diri itu tidak terlalu mengerti terkait alasannya orangtuanya yang memutuskan untuk bercerai. Gambaran tentang sebuah keluarga yang memiliki anggota yang utuh dan hidup dengan

harmonis telah terpatri di dalam diri Ronnie. Kenyataannya lah yang mengubah sebuah pandangan Ronnie tentang keluarga yang sempurna itu. Hal ini yang menyebabkan perubahan pada pribadi Ronnie. Sebuah perubahan signifikan yang merubah cara Ronnie dalam berperilaku. Ini adalah salah satu dampak yang ditimbulkan dari perceraian orang tua Ronnie terhadap dirinya.

Data 6

*“Don’t you mean you’d rather spend all night at the clubs? I’m not naïve, Ronnie. I know what goes on in those kinds of place.”*

*“I don’t do anything wrong, mom.”*

**“What about your grades? And your curfew and—”**

*“Can we talk about something else?”* (2010: 11)

Dalam beberapa penggalan dialog di atas tergambar beberapa sifat Ronnie yang bertindak apatis terhadap suatu hal yaitu tentang nilai sekolah dan beberapa hal yang berhubungan dengan kehidupan pribadi Ronnie. Namun sebelum sempat ibunya menyelesaikan kalimatnya Ronnie menyelanya dan menyatakan ketidakpeduliannya itu. Ronnie mencoba mengalihkan pembicaraan kepada hal lain. Beberapa orang berlaku seperti yang Ronnie lakukan karena mereka cenderung merasa kehilangan harapan sesaat setelah sumber kebahagiaan dan kenyamanannya sudah lenyap yaitu ayahnya sendiri dan pianonya. Kedua hal itu yang menjadi sumber dan bagian dari dirinya sendiri. Namun ketika hal itu sudah pergi, Ronnie merasa tidak ada yang bisa dipertahankan lagi termasuk dengan semua urusan pribadinya. Dalam beberapa kasus, perceraian memang sangat berdampak terhadap psikologis anak.

### b. Ronnie Menjadi Pribadi yang Pemberontak

Data 1

*“How’s she really doing?”*

*“I don’t know.” She sighed. “And I don’t think she does, either. **He’s in this dark, moody phase.** She ignores her curfew, and half the time I can’t get more than a **‘Whatever’** when I try to talk her. I try to write it off as typical teenage stuff, because I remember what it was like . . . but . . .” She shook her head. **“You saw the way she was dressed, right? And her hair and that god-awful mascara?”***

*“Mmm,”*

*“And?.” “It could be worse.” (2010: 22-23)*

Pada penggalan paragraf di atas, beberapa perubahan terjadi pada diri Ronnie baik dari segi penampilan fisik maupun cara Ronnie bertutur kata. Dalam beberapa kasus yang terjadi, seseorang cenderung akan melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri jika seseorang itu memiliki perubahan secara emosional. Hal ini terjadi pada Ronnie, perceraian kedua orangtuanya menyebabkan ia menjadi pribadi yang berbeda. Ronnie seringkali menyatakan hal – hal tentang ketidakpeduliannya terhadap apapun. Namun, hal itu semata – mata merupakan timbal balik dari apa yang terjadi atas dirinya sendiri.

Data 2

*“Gone was the all-American girl he remembered, and in her place was a young woman with a purple, streakin her long brown hair, black fingernail polish, and dark clothing. Despite the obvious signs of **teenage rebellion**, he thought again how much she resembled her mother. Good thing too. She was, he thought, as lovely as ever.” (2010: 20)*Masa remaja seringkali dijadikan sebagai fase untuk mencari jadi

diri seseorang. Beberapa individu seringkali melewati proses ini untuk menentukan akan bagaimana dia berjalan kedepannya. Setiap individu pun pasti akan melewati fase ini terlepas dari beberapa kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Termasuk apa yang terjadi Pada Ronnie. Perceraian kedua orangtuanya merupakan titik balik yang paling besar yang terjadi dalam hidupnya. Peristiwa ini merubah segala sesuatu yang sebelumnya menjadi bagian dari dirinya dan dia belajar untuk membuang segala itu

Data 3

***“She’d lied about where they were going, and she hadn’t made it home until the following afternoon, since they’d ended up crashing at Rick’s btother’s place in Philadelphia. Her mom forbade Ronnie from seeing or even speaking to Rick ever again, a rule that Ronnie broke the very next.”***

Data di atas menjelaskan bahwa Ronnie berbohong pada ibunya. Pada saat itu Ronnie pergi ke konser Out Boy bersama Rick (pacarnya Ronnie). Ibunya nyaris murka pada Ronnie karena dia berbohong tentang dia pergi dengan siapa. Ibunya tidak suka pada Rick karena penampilannya yang aneh dan pemberontak. Ronnie melakukan hal tersebut karena dia marah pada ibunya, menurut dia hal yang akan membuat ibunya marah adalah cara dia meluapkan kekesalan pada ibunya. Berbohong merupakan perilaku negatif, hal tersebut dapat dilakukan oleh anak ketika hubungan orangtua dan anak kurang harmonis, dan perceraian orangtua

### c. Hubungan Harmonis yang Hilang

Data 1

*“Who’s Marcus?”*

*“Who cares!” She shouted. “That’s not the point You’re not going to monitor*

*every single person I ever talk tp, sp don't even try!"*

*"I'm not trying-"*

*"I hate being here! Don't you get that?*

***And I hate you too!"*** (2010: 68)

Data di atas percakapan Ronnie dan ayahnya, data tersebut menggambarkan Ronnie bersikap kepada ayahnya. Ronnie begitu marah karena merasa ayahnya menacmpuri urusannya. Perilaku yang tergambar dari Ronnie adalah sebuah bentuk protes terhadap ayahnya bahwa dia menginginkan sebuah privasi, dan bahwa tidak semua hal yang berhubungan dengan dirinya itu bisa dicampuri dengan ayahnya.

Ronnie menyuruh ayahnya agar tidak ikut campur lagi dengan urusannya. Dengan ayahnya bersikap seperti itu Ronnie merasa makin membenci pada ayahnya. Hal tersebut merupakan prilaku Agresif yang Ronnie alami, prilaku Agresif merupakan prilaku negatif yang dialami oleh anak ketika hubungan dengan orangtuanya tidak harmonis dan perceraian orangtuanya.

Data 2

*"Mom had no qualms about getting into things there, **and the building super had come it down**, Mom probably believed that the **louder she yelled about Ronnie's grades, or Ronnies's friends, or the fact that especially the incident**-the more likely it would be that Ronnie would care."* (2010: 9)

Dalam beberapa waktu, hal yang sama juga terjadi pada ibu Ronnie. Perceraian merupakan sesuatu hal yang pastinya dihindari oleh setiap keluarga khususnya pasangan. Apalagi jika pasangan itu sudah memiliki keturunan. Hal itu menambah daftar panjang tentang

hal – hal yang harus dipertimbangkan secara matang. Namun pastinya, keputusan yang diambil oleh orang tua Ronnie untuk berpisah merupakan satu dari beberapa jalan yang diambil. Meskipun ada hal yang perlu dikorbankan, hal ini menjadi sebuah beban yang ditanggung sendiri orang ibu Ronnie terlepas dari perubahan sikap Ronnie dalam berperilaku. Seperti yang dijelaskan dalam penggalan paragraf di atas, dijelaskan bahwa ibu Ronnie seringkali menghabiskan waktunya dengan berdiam diri di sebuah bangunan dan kerap kali berteriak untuk meluapkan segala emosinya.

## 5. Penutup

Berdasarkan dari analisis yang penulis lakukan terhadap dampak perceraian terhadap seorang tokoh dalam sebuah novel karya penulis Nicholas Sparks berjudul *The Last Song* ini, penulis menyimpulkan bahwa tindakan perceraian bisa sangat mempengaruhi pribadi seseorang. Dalam kasus yang terjadi pada Ronnie ini, bukan hanya Ronnie saja yang mendapat dampaknya, namun juga hal ini bisa dirasakan oleh ibu Ronnie dan ayahnya. Antara keluarga ini sudah tidak memiliki rasa harmonis lagi.

Hal lain juga diperparah karena Ronnie masih cenderung berada dalam fase remaja, beberapa sikap yang kerap kali ditunjukkan oleh Ronnie juga di antaranya adalah bersifat apatis dan kerap kali menunjukkan ketidakpeduliannya terhadap orang tuanya dan bahkan dirinya sendiri, selain itu perubahan emosi yang sangat signifikan yang terjadi dan ini merujuk pada tidak ada rasa kenyamanan lagi yang dapat ditemukan oleh Ronnie dari keluarganya.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, Devi. 2019. "Causes of Behavioral Change of The Major Character in A Walk To Remember Novel By Nicholas Sparks". Universitas Muhammadiyah Surakarta. Akses : 12 Februari 2021.
- California Parents Charged with Torture of Their 13 Children After Police Find Siblings chained to beds. (2018, Januari 16). Retrieved from Abc.net.au: <https://www.abc.net.au/news/2018-01-16/parents-charged-with-torture-of-their-13-children/9332630>
- Ireine, Pingkan Rugian. 2014. "Pengaruh Keluarga Terhadap Perilaku Tuan Darcy dan Elizabeth Bennet Dalam Novel *Pride and Prejudice* (Pendekatan Psikologi)". Universitas Sam Ratulangi. Akses: 25 November 2020.
- Kasus Dedeh Mirip Anik, Lulusan ITB yang Bunuh 3 Anak karena Paranoid. (2014, Maret 12). Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-2523366/kasus-dedeh-mirip-anik-lulusan-itb-yang-bunuh-3-anak-karena-paranoid>
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indo.
- Nursyamsiah, Nunung. (2009). "CHAPTER FOUR: Molding The Personality Pattern", Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rugian, Ireine Pingkan. 2014. "Pengaruh Keluarga Terhadap Perilaku Tuan Darcy Dan Elizabeth Benner Dalam Novel *Pride And Prejudice* (Pendekatan Psikologi)". Universitas Sam Ratulangi. Akses : 25 November 2020.
- Sparks, N. (2012). *The Best of Me*. New York: Grand Central Publishing Hachette Book Group.
- Stefanie, C. (2015, Mei 15). *Orang Tua Penelantar Anak Terancam Hukuman 15 Tahun Bui*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150515140646-20-53424/orangtua-penelantar-anak-terancam-hukuman-15-tahun-bui>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Febe. 2015. "The Influence Of The Absence Of The Father Figure On Ronnie's Behavior As Seen In *Nicholas Sparks*". Universitas Sanata Dharma. Akses :12 Februari 2021.